

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menemukan hasil dan pembahasan mengenai implikasi pemanfaatan *financial technology* berbasis QRIS terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Banyumas dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan untuk menggunakan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat pada pemanfaatan *fintech* berbasis QRIS di UMKM Kabupaten Banyumas.
2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan pada pemanfaatan *fintech* berbasis QRIS di UMKM Kabupaten Banyumas.
3. Persepsi manfaat yang dirasakan tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan pada pemanfaatan *fintech* berbasis QRIS di UMKM Kabupaten Banyumas.
4. Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pada pemanfaatan *fintech* berbasis QRIS di UMKM Kabupaten Banyumas.
5. Minat perilaku berpengaruh positif terhadap pemanfaatan *fintech* berbasis QRIS pada pemanfaatan *fintech* berbasis QRIS di UMKM Kabupaten Banyumas.

6. Pemanfaatan *fintech* berbasis QRIS berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada pemanfaatan *fintech* berbasis QRIS di UMKM Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Model penelitian TAM dapat menjelaskan secara empiris mengenai penerimaan teknologi *fintech* berbasis QRIS bagi UMKM di Kabupaten Banyumas khususnya kota Purwokerto.
- b. Hasil penelitian ini dapat membantu penelitian selanjutnya yang membahas teori penerimaan dengan *Technology Acceptance Model* yang lebih mendalam serta memberikan panduan bagi penelitian selanjutnya yang membahas keterkaitannya dengan UMKM.

2. Implikasi Praktis

- a. QRIS merupakan inovasi Pembayaran Digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia. Pemerintah perlu meningkatkan penyelenggaraan pelatihan dan edukasi kepada pelaku UMKM terkait pemahaman potensi dan cara efektif dalam mengadopsi QRIS.
- b. Pelaku usaha dapat berperan aktif dalam mendukung adopsi *fintech* berbasis QRIS oleh UMKM dan meningkatkan kinerja bisnis mereka. Adapun dengan pengembangan strategi bisnis yang mengintegrasikan QRIS dapat membantu UMKM untuk bersaing lebih baik dalam era digital.

- c. Masyarakat diperlukan peran dalam mendukung transformasi menuju masyarakat bebas uang tunai (*cashless society*) dengan menggunakan pembayaran digital berbasis QR Code dengan QRIS. Dukungan masyarakat memiliki dampak positif yang luas, terutama terhadap kecepatan sistem pembayaran dan peningkatan pendapatan bagi UMKM.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Proses pengambilan penelitian kepada responden menggunakan kuesioner terkadang terdapat perbedaan pandangan dan pemahaman yang menimbulkan penafsiran yang berbeda. Sehingga, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai responden secara langsung agar mendapat data yang lebih akurat.
2. Hasil R-square yang diperoleh dalam kategori lemah karena sebesar 0,361 yakni sebesar 36,1% sehingga terdapat 63,9% yang dapat dijelaskan dengan variabel lain. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel terkait diluar konstruk TAM, seperti kepercayaan, faktor sosial ataupun risiko.
3. Penggunaan model TAM tidak cukup menjelaskan terhadap kinerja UMKM, sehingga memerlukan model lain yang lebih kompleks.